

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari prasarana/sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan keseluruhan wilayah sehingga terakomodasi mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dan dimungkinkannya akses ke semua wilayah (Tamin,1997).

Penataan sistem transportasi harus dilakukan secara terpadu sebagai satu kesatuan sistem transportasi nasional agar mampu mewujudkan tersedianya jasa transportasi yang seimbang dengan tingkat kebutuhan/permintaan, yang layak dengan biaya murah sehingga dapat terjangkau oleh seluruh rakyat. Salah satu aspek transportasi yang menyangkut hajat hidup orang banyak adalah angkutan umum. Pengembangan angkutan umum massal berbasis jalan di wilayah perkotaan di Indonesia diarahkan untuk menciptakan pelayanan yang handal dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat pengguna jasa angkutan umum. Pada jangka panjang, diharapkan keberadaan pelayanan angkutan umum yang handal akan mampu mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan kendaraan pribadi (Haryono Sigit,2010).

Mengacu pada Undang-undang Lalu lintas dan Angkutan Jalan Nomor 14 tahun 1992, kondisi angkutan umum massal berbasis jalan di wilayah perkotaan di Indonesia pada saat ini belum tertata dengan baik. Kinerja angkutan umum belum memadai, kualitas pelayanan belum

menjadi prioritas. Prioritas utama saat ini adalah angkutan umum yang murah sehingga terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Namun seringkali alasan inilah yang digunakan untuk menurunkan kualitas pelayanan. Padahal pelayanan umum wajib diutamakan karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Kemurahan seringkali mengorbankan keselamatan (safety), keandalan (reliability), dan kenyamanan (comfort) yang merupakan tiga hal terpenting dalam transportasi (Sutomo, 2008).

Kota Padang sebagai kota besar dengan penduduk lebih dari satu juta orang tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan transportasi. Kota Padang merupakan salah satu kota yang paling banyak menggunakan alat transportasi Angkutan kota. Saat ini kota Padang telah memiliki sarana transportasi yang cukup memadai. Akan tetapi pelayanan Angkutan Kota di Kota Padang masih jauh dari yang diinginkan. Hal ini disebabkan tidak adanya sistem yang baik dalam pengelolaan Angkutan Kota. Meningkatnya sarana transportasi sangat berpengaruh kepada pergerakan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan pelayanan jasa angkutan ini yaitu dengan penyediaan pelayanan angkutan kota. (Novia Rahma, Moch. Saleh Soeaidy,).

Keberadaan angkutan umum sangat dibutuhkan, terutama bagi masyarakat yang tidak mempunyai alat transportasi pribadi. Mengingat perannya yang begitu penting, apabila tidak ditangani secara baik dan benar, akan merupakan masalah bagi kehidupan kota. Tingkat pelayanan angkutan umum adalah kualitas dan kuantitas yang disediakan oleh sarana transportasi, termasuk di dalamnya adalah karakteristik yang

dapat dikuantifikasikan seperti keamanan, waktu perjalanan, frekuensi, biaya perjalanan, banyaknya transfer serta karakteristik yang sukar dikuantifikasikan seperti kenyamanan, ketersediaan, kemudahan serta moda image (Suwardi, 2009).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mengevaluasi tentang standard pelayanan minimal angkutan kota (angkot) di Kota Padang (Studi kasus: Angkutan Kota Jurusan Pasar Raya- Kampus Unand- Limau Manih. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan kebijakan bagi pihak Dinas Perhubungan dan pihak terkait serta masyarakat Kota Padang untuk mengetahui dan mengembangkan pelayanan angkutan kota di Kota Padang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada masyarakat yang menggunakan angkutan umum di Kota Padang
2. Penelitian dilakukan di beberapa tempat pemberhentian angkutan kota jurusan Pasar Raya- Kampus- Limau Manih
3. Angkutan Kota yang disurvei adalah angkutan kota dengan warna biru dan hijau.
4. Masyarakat yang disurvei adalah responden terwakili sebagai kelompok pengguna angkutan umum.

5. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data hasil survey kuisioner yang dibagikan kepada responden.
6. Deskripsi pertanyaan Standar Pelayanan Miminal berdasarkan nilai / ukuran / jumlah Standar Pelayanan Minimal Perkotaan menurut Peraturan Menteri Perhubungan No.98 Tahun 2013.

1.4 Sistematika Penulisan

Bagian ini dibuat untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut ini :

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori-teori dasar dan data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan topik pembahasan.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam pembuatan tugas akhir disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan pengerjaan tugas akhir. Dimulai dari survey pendahuluan, studi literatur, kemudian melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi dan menggunakan kuisioner untuk mendapatkan data dari responden yang terwakili.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Memaparkan hasil kerja yang diperoleh selama penelitian, setelah itu melakukan analisa terhadap hasil kerja yang telah diperoleh, kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil kerja dari semua data yang dikumpulkan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan dan saran terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

